

The Studies of Social Science

Volume 07, Issue 02, Oktober 2025

pp. 185 – 190

DOI: <https://doi.org/10.35801/tsss.v7i2.63919>

p-ISSN: 2686-3111

e-ISSN: 2686-3103

Pelatihan Pembuatan *Body Lotion* Aroma Bunga dan Buah pada Kelompok Pemuda dan Remaja GMIM Kharisma Koka Kabupaten Minahasa

Jainer Pasca Siampa*, Weny Indayany Wiyono dan Karlah Lifie Riani Mansauda

Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, 95115

*E-mail: jainerpsampa@unsrat.ac.id

Abstrak

Pemuda dan remaja merupakan kelompok masyarakat dengan aktivitas yang cukup padat. Kegiatan yang dilakukan di luar rumah membuat kulit terpapar oleh sinar matahari, perubahan cuaca, polusi dan kondisi kelembaban di lingkungan luar. Hal ini menyebabkan kulit dapat kehilangan kelembabannya dan menjadi kering. Tujuan kegiatan ini untuk mengedukasi kelompok masyarakat tentang kondisi kulit dan kelembabannya serta memperlihatkan tahapan pembuatan *body lotion* hingga proses pelabelan sediaan. Metode yang digunakan dalam pembuatan sediaan *body lotion* adalah metode pencampuran fase minyak dan fase air menggunakan alat pengaduk sederhana yaitu hand mixer. Formula *body lotion* dibuat dengan 5 variasi aroma bunga dan buah. Selanjutnya anggota mitra akan diukur kelembaban kulitnya sebelum dan setelah menggunakan *body lotion* menggunakan *skin moisture analyzer* kemudian akan dihitung peningkatan kelembaban kulitnya. Hasilnya anggota mitra telah melihat cara pembuatan *body lotion* dan juga melakukan pengemasan primer serta pelabelan *body lotion* dengan aroma *rose and chamomile, cherry blossom, green tea, lemon* dan *strawberry* yang terbukti meningkatkan kelembaban kulit dengan persentase kenaikan kelembaban berkisar antara 0,36–68,00%. Setelah kegiatan PKM ini selesai dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam hal pembuatan *body lotion* aroma bunga dan buah yang berfungsi sebagai pelembab kulit.

Kata Kunci: *Body lotion; aroma bunga; aroma buah*

Abstract

Youth and teenagers are a group of people with quite busy activities. Activities carried out outside the home make the skin exposed to sunlight, weather changes, pollution and humidity conditions in the outside environment. This causes the skin to lose its moisture and become dry. The aim of this activity was to educate the community group about skin conditions and moisture and to show the stages of making body lotion up to the preparation labeling process. The method used in making body lotion preparations was mixing methode of the oil phase and the water phase using a simple stirring tool, such as hand mixer. The body lotion formula was made with 5 variations of flower and fruit scent. Next, the community members will had their skin moisture measured before and after using body lotion using a skin moisture analyzer and then the increase in skin moisture will be calculated. As a result, members had seen how to make body lotion and also carried out primary packaging and labeling of body lotion with Rose and Chamomile, Cherry Blossom, Green Tea, Lemon and Strawberry scent which were proven to increase skin moisture with a percentage increase in moisture ranging from 0.36 - 68.00%. After the completion of this program, it can be concluded that there had been an increase in the knowledge and skills of community members in making floral and fruit scented body lotion that functions as a skin moisturizer.

Keywords: *body lotion; floral scent; fruit scent*

PENDAHULUAN

Kelompok Pemuda dan Remaja GMIM Kharisma Koka bertempat tinggal di Kompleks Perumahan Kharisma Koka, Desa Koka, Kecamatan Tombulu. Keseharian mereka adalah sebagai siswa, mahasiswa, dan juga pekerja. Perumahan terletak sekitar 1,4 km dengan perbatasan Kota Manado sehingga seluruh anggota mitra berkegiatan di Kota Manado. Anggota mitra yang tergabung dalam Kelompok Pemuda dan Remaja GMIM Kharisma Koka berdomisili mulai dari kolom 1 hingga kolom 5 yang tersebar di seluruh

Perumahan Kharisma Koka. Sebaran yang sangat luas ini merupakan kondisi yang baik untuk dijadikan mitra pelaksanaan kegiatan PKM agar informasi dan keterampilan yang diberikan dapat pula tersebar secara luas.

Pengetahuan tentang sediaan *body lotion* sudah sangat cukup karena kedua mitra adalah pengguna aktif sediaan *body lotion*. Tetapi pengetahuan hanya sebatas cara aplikasi dan manfaat secara umum yaitu untuk melembabkan kulit dan juga dampak apabila tidak menggunakan *body lotion*. Kebutuhan terhadap produk ini cukup besar sehingga diperlukan biaya yang besar untuk memenuhi kebutuhan untuk membeli produk ini.

Dari data analisis situasi ini, maka ditemukan permasalahan khusus seputar kurangnya pengetahuan tentang cara pembuatan *body lotion* sehingga anggota mitra hanya mengandalkan sediaan yang beredar di pasaran. Mitra juga belum mengetahui cara memilih jenis sediaan yang cocok sesuai jenis kulit masing-masing karena hanya memilih produk dengan prinsip coba-coba. Fokus pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah menjangkau masyarakat usia 13-35 tahun untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan pelatihan. Saat pertemuan dengan Ketua Pemuda dan Remaja GMIM Kharisma Koka, telah ditetapkan prioritas untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan di kedua mitra bisa meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Edukasi tentang kondisi kulit dan pelembab.
Pada kegiatan ini akan dilakukan pemaparan materi terkait kondisi kulit, penyebab kulit kering, cara mengatasi kulit kering dan juga fungsi pelembab.
2. Pengecekan kondisi kelembaban kulit dengan alat *skin moisture analyzer*
Pengecekan kondisi kelembaban kulit menggunakan *skin moisture analyzer* dilakukan sebelum dan setelah penggunaan *body lotion*. Hal ini dilakukan agar anggota mitra mengetahui kondisi kulit masing-masing. Penggunaan setelah menggunakan *body lotion* aroma bunga dan buah untuk membuktikan adanya kenaikan kelembaban pada kulit.
3. Penjelasan dan pembuatan formula *body lotion* aroma bunga dan buah
Formula yang digunakan adalah formula yang telah kami teliti sebelumnya (Siampa et al., 2022) namun dimodifikasi pada pemberian pengaroma bunga dan buah. Pada tahapan ini, akan dijelaskan manfaat dari setiap bahan yang digunakan, konsentrasi yang diperlukan, serta metode pembuatan. Setelah itu, anggota mitra akan melihat dan turut serta membuat formula. Formula *body lotion* akan dibuat menggunakan 5 jenis pengaroma yang berbeda sehingga akan didapatkan 5 jenis sediaan jadi.
4. Pengemasan primer dan pemberian label produk
Produk *body lotion* aroma bunga dan buah yang telah dibuat dikemas menggunakan wadah yang sesuai kemudian diberikan label. Anggota mitra akan melakukan proses *packaging* dengan didampingi oleh tim pengabdian.
5. Sesi Tanya Jawab
Tahapan ini dilakukan setelah pemaparan materi. Sesi tanya jawab dilakukan untuk menjawab hal-hal yang masih kurangi dipahami oleh peserta kegiatan PKM dan juga sebagai sarana untuk mendapatkan informasi terkait pemahaman anggota mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Agustus 2025 di Koka, Kecamatan Tombulu, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Pelaksanaan pada Mitra

Remaja GMIM Kharisma Koka dimulai pukul 19.00 dan pada mitra Pemuda GMIM Kharisma Koka dimulai pada pukul 21.30 pada hari yang sama (**Gambar 1**).



Gambar 1. Mitra Remaja dan Pemuda GMIM Kharisma Koka

1. Edukasi kepada Mitra (**Gambar 2**)

Pelembab merupakan salah satu kosmetik utama yang digunakan setiap hari bahkan setiap saat. Hal ini disebabkan oleh pengaruh lingkungan seperti perubahan suhu, paparan radiasi, polusi, kelembaban udara yang memicu pembentukan radikal bebas (*Reactive oxygen species*). Radikal bebas berpotensi untuk merusak struktur kolagen dan elastin yang bertanggung jawab untuk menjaga kelembaban dan elastisitas pada kulit. Akibatnya, kulit akan kehilangan elastisitas, munculnya tanda penuaan dini seperti kerutan halus pada wajah, adanya hiperpigmentasi yang tidak merata karena terganggunya melanin dan melanosit, serta dapat memberi pengaruh yang lebih jauh pada tingkatan DNA sehingga berpotensi menyebabkan kanker kulit (Diana *et al.*, 2023; Rodiana *et al.*, 2016; Siampa *et al.*, 2022). Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah menggunakan antioksidan topikal yang juga efektif sebagai pelembab karena dapat menghambat terbentuknya ROS dan juga menjaga elastisitas kulit sehingga dapat mencegah terjadinya kerusakan pada kulit (Siampa *et al.*, 2023; Utami *et al.*, 2021). Selain itu kulit kering juga dapat disebabkan oleh kegiatan membersihkan kulit karena menggunakan bahan sabun atau deterjen untuk membersihkan lapisan minyak pada kulit. Oleh karena itu kebutuhan terhadap produk pelembab yang dapat memberi perlindungan ekstra terhadap radikal bebas sangat dibutuhkan.

Kulit kering memperlihatkan penampakan yang kering, pecah-pecah, dan kasar. Kulit kering juga memiliki lapisan sisik yang halus di permukaannya. Garis halus juga dapat terlihat, kulit terasa kering, dan dapat pula disertai dengan rasa gatal. Kulit yang kering juga rentan terinfeksi oleh bakteri maupun jamur. Salah satu cara mengatasinya adalah dengan menggunakan pelembab. *Body lotion* merupakan salah satu kosmetik yang dapat memberi efek melembabkan dan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat untuk perawatan dan perlindungan kulit dan digunakan setiap hari bahkan setiap saat. Hal ini disebabkan oleh karena kulit mudah kehilangan kelembaban karena pengaruh lingkungan (Siampa, 2021; Husni *et al.*, 2022).



Gambar 2. Edukasi kepada Mitra

2. Pengecekan kondisi kelembaban kulit dengan alat *skin moisture analyzer*

Pengecekan kelembaban kondisi kulit menggunakan alat *skin moisture analyzer* sebelum dan setelah penggunaan produk *body lotion* yang dibuat untuk mengetahui peningkatan kelembaban kulit mitra setelah penggunaan produk (**Gambar 3**). Hasil yang diperoleh kemudian diolah untuk mendapatkan nilai persentase peningkatan kelembaban kulit. Persentase peningkatan kelembaban kulit mitra berkisar antara 0,36–68,00 %. Perbedaan peningkatan kelembaban kulit ini dapat dipengaruhi oleh kondisi kulit anggota mitra baik itu jenis kulit maupun kondisi kelembabannya dan juga rutinitas penggunaan sediaan *body lotion* yang teratur sebelumnya sehingga membuat kulit telah lembab.



Gambar 3. Pengecekan Kondisi Kulit Menggunakan Skin Moisture Analyzer

3. Pembuatan formula *body lotion* aroma bunga dan buah

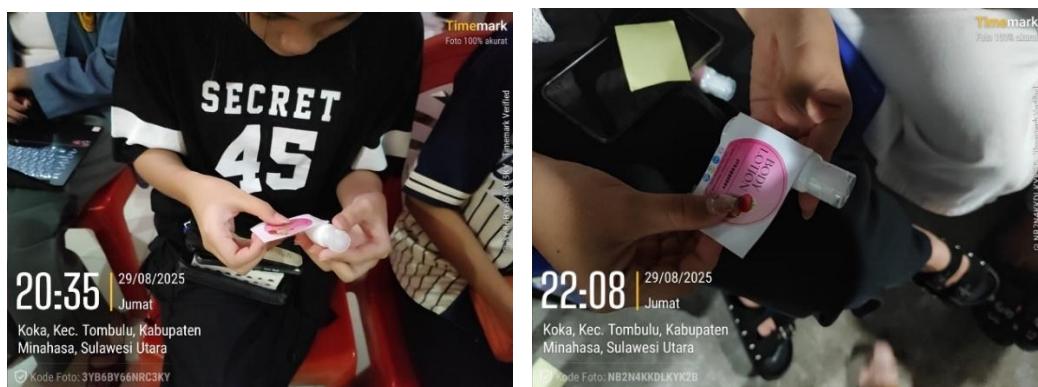
Pada proses ini, tahapan pembuatan *body lotion* dilakukan melalui penayangan video tahapan pembuatan sediaan dilanjutkan oleh demonstrasi pembuatan sediaan oleh tim PKM. Tahapan awal dimulai dari penjelasan mengenai formula dan bahan tambahan yang digunakan beserta fungsinya masing-masing. Kemudian pada proses pembuatan memperlihatkan tahapan mulai dari penimbangan bahan yang digunakan satu per satu, tahapan pencampuran fase air dan fase minyak, pengadukan hingga terbentuk *body lotion* aroma bunga dan buah (**Gambar 4**). Setelah itu diperlihatkan dan anggota mitra juga turut serta dalam proses pengemasan dan pelabelan sediaan.



Gambar 4. Produk *Body lotion* Aroma Bunga dan Buah

4. Pengemasan primer dan pemberian label produk

Sediaan *body lotion* aroma buah dan bunga yang sudah jadi, selanjutnya dimasukkan ke dalam wadah lotion lalu ditutup rapat. Proses akhir adalah pelabelan sediaaan menggunakan label yang telah disiapkan sesuai dengan aroma dari *body lotion* (**Gambar 5**).



Gambar 5. Pengemasan dan Pelabelan Produk

5. Tanya Jawab

Dalam kegiatan ini, kedua mitra baik pemuda maupun remaja sangat antusias mengikuti kegiatan yang dibuktikan melalui keaktifan mereka untuk mengajukan pertanyaan pada sesi diskusi (**Gambar 6**). Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan cara penggunaan produk *body lotion* yang benar, masa simpan sediaan dan juga mengenai hasil pengukuran kelembaban kulit.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah anggota mitra telah memahami tentang materi edukasi seputar kulit, permasalahan kulit kering dan produk pelembab. Mitra pun telah mendapatkan keterampilan untuk membuat sediaan *body lotion* menggunakan aroma bunga dan buah menggunakan bahan dan peralatan sederhana sehingga kedepan dapat membuat secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado yang telah membiayai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Klaster 2 ini melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Sam Ratulangi dengan Kontrak Nomor: 2235/UN12.27/LT/2025. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Komisi Pemuda dan Ketua Komisi Remaja GMIM Kharisma Koka beserta seluruh anggota Pemuda dan Remaja yang bersedia menjadi mitra dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, V.E., Abadi, H. & Andry, M. (2023). Formulasi Sediaan Body Butter Ekstrak Etanol Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) Sebagai Pelembab Kulit. *Journal of Pharmaceutical and Sciences* Volume 1 Nomor 1: 138-151
- Husni, P., Ruspriyani, Y. & Hasanah, U. (2022). Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan *Lotion* Ekstrak Kering Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*). *Jurnal Sabdariffarma* Volume 10 Nomor 1 : 1-7. (<https://journal2.unfari.ac.id/index.php/sabdariifarma/article/view/396/249>)
- Rodina, A.F., Sobri, I. & Kurniawan DW. (2016). Krim Antioksidan Ekstrak Etanol Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.). *Acta Phamaciae Indonesia* Volume 4 No 1: 15-20. (<https://jos.unsoed.ac.id/index.php/api/article/view/1460>)
- Siampa, J.P., Wiyono, W.I., Lestari, U.S., Lebang, J.S. & Antasionasti, I. (2022). Profil Penetrasi Sediaan Gel Antioksidan Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) dengan Variasi *Hydrocolloid* sebagai *Gelling agent*. *Jurnal MIPA Online* Volume 11 Nomor 1: 1-5. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmuo/article/view/35787/33427>)
- Siampa, J.P., Wiyono, W.I. & Lebang, J.S. (2023). Determinasi Nilai SPF Gel Ekstrak Etanol Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) Secara *In Vitro*. *Jurnal MIPA Online* Volume 12 Nomor 1: 22-24. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmuo/article/view/43624/40196>)
- Siampa, J.P., Papu, A. & Jayanto, I. (2024). Pengembangan Formula *Body lotion* Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) sebagai Pelembab : Uji Efektivitas Menggunakan Skin Moisture Analyzer. *Jurnal Farmasi Medica* Volume 7 Nomor 2:91-96. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/pmj/article/view/58948/48133>)
- Utami A. N., Hajrin, W. & Muliasari, H. (2021). Formulasi Sediaan Lotion Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) dan Penentuan Nilai SPF Secara *In Vitro*. *Pharmaceutical Journal of Indonesia* Volume 6 Nomor 2 : 77-83.
- Siampa, J.P. (2021). *Kosmetologi*. CV Patra Media Grafindo: Bandung.